

Peningkatan Kapasitas Kemampuan Mengajar Mahasiswa Di UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao

Fatima Jasmini¹, Wina Febrianti², Arif Fajri Luthfi³, Desmaneni⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widiaswara Indonesia, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Desmaneni

E-mail: desmaneni1968@gmail.com

Abstrak

Sebagai garis besar pemantapan kemampuan mengajar ini mempunyai tujuan berikut untuk memenuhi mata kuliah pemantapan kemampuan mengajar, untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk berlatih menerapkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang telah diperoleh melalui berbagai mata pelajaran ke dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran di kelas, menyusun/ merencanakan pembelajaran, termasuk mengenali semua karakteristik dan kebutuhan belajar bagi peserta didik, melaksanakan pembelajaran secara efektif dan terarah dengan mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya, mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan dalam proses pelaksanaan pembelajaran melalui refleksi, untuk menilai bagaimana kemampuan mahasiswa sebagai calon guru yang profesional. Adapun metode yang digunakan didalam pelaksanaan PKM adalah Observasi dan wawancara. Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan PKM banyak sekali manfaat yang diterima oleh mahasiswa seperti : Mahasiswa dapat mengerti langkah-langkah apa saja yang harus dilaksanakan atau dipersiapkan selama proses belajar mengajar berlangsung, Mahasiswa dapat mengamati bagaimana keadaan peserta didiknya saat proses belajar mengajar berlangsung, Mahasiswa dapat mengamati dan menggunakan media pembelajaran apa yang cocok saat melaksanakan proses belajar mengajar yang baik, Mahasiswa secara langsung dapat mempraktekkan ilmu-ilmu yang didapat saat melaksanakan perkuliahan, dan Mahasiswa dapat berinteraksi dengan baik dengan pendidik, tenaga kependidikan dan masyarakat sekitar sekolah

Kata kunci – Mengajar, Ekstrakurikuler, Pembelajaran

Abstract

As an outline, strengthening teaching abilities has the following objective to fulfill courses on strengthening teaching abilities, to provide opportunities for students to practice applying the knowledge, skills and attitudes that have been obtained through various subjects into managing learning activities in the classroom, organizing/planning learning, including recognizing all the characteristics and learning needs of students, carrying out learning effectively and directed by referring to previously created learning plans, identifying strengths and weaknesses in the learning implementation process through reflection, to assess students' abilities as professional teacher candidates . The methods used in implementing PKM are observation and interviews. Based on experience during implementing PKM, there are many benefits received by students, such as: Students can understand what steps must be carried out or prepared during the teaching and learning process, Students can observe how their students are doing during the teaching and learning process, Students can observe and using appropriate learning media when carrying out a good teaching and learning process, students can directly practice the knowledge gained during lectures, and students can interact well with educators, education staff and the community around the school

Keywords – Teaching, Extracurricular, Learning

PENDAHULUAN

Pemantapan kemampuan mengajar (PKM) salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh setiap mahasiswa STKIP (PGSD), karena dengan adanya PKM akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan PKM, banyak keterampilan mengajar yang harus dikuasai mahasiswa melalui keterampilan, bertanya, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menggunakan metode, keterampilan menggunakan media pembelajaran serta keterampilan bertanya akan mempengaruhi kemajuan siswanya. Keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai interaksi dari berbagai kompetensi berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh, Penguasaan terhadap keterampilan mengajar tersebut harus utuh dan terintegrasi, sehingga diperlukan latihan yang sistematis agar tercapainya pembelajaran yang kreatif, profesional dan menyenangkan.

Salah satu proses pembentukan keterampilan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mantap (Pratiwi, Wandu, Marthaliza, & Yulimarta, 2023). Proses pembentukan keterampilan terlebih dalam keterampilan mengajar haruslah dilakukan secara bertahap dan sistematis, sehingga penguasaan keterampilan dapat dipantau secara bertahap dan sistematis (Fatmasari, 2014) (Sulystiani, Nurjannah, Wulandari, & Akib, 2023). Latihan yang bertahap dan sistematis disediakan mata kuliah PKM yang dilaksanakan pada semester VI. Untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan, mahasiswa harus dapat menumbuhkan peningkatan kemampuan mengajar. Jika hal ini sudah dipahami kemampuan tersebut sudah mempunyai arah yang jelas dalam program penyeteraan S1 PGSD guru kelas.

Sebagai garis besar pemantapan kemampuan mengajar ini mempunyai tujuan berikut untuk memenuhi mata kuliah pemantapan kemampuan mengajar, untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk berlatih menerapkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang telah diperoleh melalui berbagai mata pelajaran ke dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran di kelas, menyusun/ merencanakan pembelajaran, termasuk mengenali semua karakteristik dan kebutuhan belajar bagi peserta didik, melaksanakan pembelajaran secara efektif dan terarah dengan mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya, mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan dalam proses pelaksanaan pembelajaran melalui refleksi, untuk menilai bagaimana kemampuan mahasiswa sebagai calon guru yang profesional (Rosita & Damayanti, 2021).

METODE

Kegiatan PKM di SDN 04 Bariang Rao- Rao Kecamatan Sungai Pagu dimulai pada tanggal 10 Juli sampai dengan 28 Agustus 2023. Metode pelaksanaan kegiatan PKM yang digunakan observasi dan wawancara dengan tahapan sebagai berikut: Dosen pembimbing menyerahkan mahasiswa PKM kepada kepala sekolah, Lalu kepala sekolah menyerahkan mahasiswa PKM kepada guru pamong, mahasiswa PKM Melakukan observasi sekolah, yaitu UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao dan mewawancarai tentang sekolah kepada salah satu guru, mahasiswa melakukan latihan mengajar terbimbing dengan guru pamong masing-masing, mahasiswa melakukan latihan mengajar mandiri di kelas, IV A, dan kelas IV B UPT SDN 04 Bariang Rao- Rao, dan yang terakhir penyerahan laporan kegiatan kepada pihak kampus.



Gambar 1.

Pengantaran mahasiswa PKM oleh Dosen Pembimbing

HASIL DAN PEMBAHASAN

Praktik Observasi Lapangan adalah proses pengamatan/observasi yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, yang bertujuan untuk mengamati aspek baik secara fisik maupun non fisik. Aspek fisik misalnya seperti sarana dan prasarana yang ada di UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao. Aspek non fisik misalnya dari aspek guru dan karyawan serta kegiatan dalam pembelajaran setiap kelas. Aspek ini dilakukan agar mahasiswa yang melaksanakan PKM di UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao dapat menyesuaikan diri dengan sekolah dan melihat sekolah secara langsung. UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao secara keseluruhan memiliki bangunan yang sudah sangat bagus dan lengkap. Di sekolah ini dilengkapi dengan ruang guru, ruang kepala sekolah, dapur, UKS, Perpustakaan, dan juga ada WC guru dan WC siswa. Kondisi di Sekolah dasar ini sangat memadai untuk terjadinya proses pembelajaran. Di UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao mempunyai lapangan yang sangat luas untuk melakukan kegiatan seperti upacara, kegiatan olahraga, dan senam. UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao merupakan sekolah dasar yang mempunyai 7 kelas yang dimana terdapat kelas 1A,1B, 2A,2B, 3A,3B, 4A, 4b, 5A,5B,6A,6B dan 6C yang mempunyai properti yang lengkap didalam kelas, dimasing-masing kelas dilengkapi dengan kipas angin, galon, dan kursi siswa, meja siswa yang lengkap tanpa kekurangan.

Tabel 1.

Jumlah siswa UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao

Kelas	L	P
Kelas 1A	11	14
Kelas 1B	11	14
Kelas IIA	13	12
Kelas IIB	10	12
Kelas IIIA	13	11
Kelas IIIB	13	12

Kelas IVA	12	16
Kelas IVB	15	11
Kelas VA	14	12
Kelas VB	10	17
Kelas VIA	7	14
Kelas VIB	8	11
Kelas VIC	7	12
JUMLAH	310	

Tabel 2.
Jumlah guru UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao

No	Nama Guru	Jabatan
1	Desmaneni, M.Pd	Kepala sekolah
2	Yarmansyah, S.Pd	Guru PJOK
3	Rosmaini, S.Pd	Guru kelas
4	Yohniswanti, S.Pd	Guru PJOK
5	Epi Nadrah, S.Pd	Guru kelas
6	Befi Ariesni, S.Pd	Guru kelas
7	Ernawati, S.Pd	Guru kelas
8	Sumiarti, S.Pd	Guru kelas
9	Refi Yeni, S.Pd	Guru kelas
10	Ernita, S.Pd	Guru kelas
11	Werniati, S.Pd	Guru kelas
12	Afni Ermi Rora, S.Pd	Guru kelas
13	Osmiati, S.Pd	Guru kelas
14	Citra Kudusia, S.Pd	Guru kelas
15	Desmarizal, S.Pd	Guru PAI
16	Lili Sepri Yunita, S.Pd	Guru kelas
17	Fathiyah Rahmi, S.Pd.I	Guru PAI
18	Wiwi Monikawati, S.Pd	Guru kelas
19	Jusman, SM	Petugas Keamanan

A. Kegiatan Mengajar

Kegiatan pelatihan belajar terbimbing terlebih dahulu dilakukan dengan dosen pembimbing, dosen pembimbing mengobservasi mahasiswa ke sekolah dimana tempat mahasiswa tersebut melakukan PKM. Dosen pembimbing memberikan arahan kepada mahasiswa bagaimana mahasiswa memunculkan sifat sopan santun disekolah dan hubungan baik dengan guru disekolah dimana tempat mahasiswa melakukan PKM. Kegiatan belajar terbimbing juga dilakukan oleh mahasiswa dengan guru pamong disekolah. Guru pamong secara langsung memberikan bimbingan kepada mahasiswa.

Selanjutnya mahasiswa melakukan pelatihan mengajar mandiri, dimana mahasiswa diwajibkan membuat modul ajar terlebih dahulu sebelum memasuki kelas. Setelah mahasiswa melakukan kegiatan latihan mengajar mandiri, mahasiswa langsung melakukan kegiatan proses belajar mengajar seperti seorang guru. Lalu mahasiswa mempersiapkan hal-hal yang diperlukan

dalam mengajar seperti layaknya seorang guru. Mahasiswa wajib mempersiapkan modul ajar, metode, media serta bahan ajar lainnya yang diperlukan saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung.



Gambar 2.

Proses Pembelajaran di UPT SDN 04 Bariang Rao- Rao oleh mahasiswa PKM

B. Kegiatan Ekstra Kulikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao diantaranya terdapat:

1. Gerak Jalan

Kegiatan gerak jalan dilaksanakan paling tidak 1x dalam seminggu. Di UPT SN 04 Bariang Rao- Rao sudah melaksanakan gerak jalan tepat waktu yang dilaksanakan pada daerah Solok Selatan yang dilaksanakan pada tanggal 09 Agustus 2023. Mahasiswa wajib ikut serta dalam kegiatan yang diadakan sekolah yang dilaksanakan dalam waktu 1 hari.



Gambar 3.

Pelaksanaan kegiatan gerak jalan

2. Drum band

Di UPT SDN 04 Bariang Rao- Rao melakukan Kegiatan drum band yang dilaksanakan untuk membantu memeriahkan acara 17 Agustus. Yang dilakukan latihan setiap hari, menggunakan alat pionic, blira, dan dram

3. Sholat dhuha

Kegiatan sholat dhuha yang dilakukan para siswa/siswi UPT SDN 04 Bariang Rao- Rao yang dilaksanakan setiap hari setelah berbaris



Gambar 4.
Pelaksanaan sholat dhuha di halaman sekolah

KESIMPULAN

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan PKM banyak sekali manfaat yang diterima oleh mahasiswa seperti : Mahasiswa dapat mengerti langkah-langkah apa saja yang harus dilaksanakan atau dipersiapkan selama proses belajar mengajar berlangsung, Mahasiswa dapat mengamati bagaimana keadaan peserta didiknya saat proses belajar mengajar berlangsung, Mahasiswa dapat mengamati dan menggunakan media pembelajaran apa yang cocok saat melaksanakan proses belajar mengajar yang baik, Mahasiswa secara langsung dapat mempraktekkan ilmu-ilmu yang didapat saat melaksanakan perkuliahan, dan Mahasiswa dapat berinteraksi dengan baik dengan pendidik, tenaga kependidikan dan masyarakat sekitar sekolah

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada yang Pertama Ibu Eva Suryani, S.Pi, M.M selaku ketua yayasan, Kedua, Bapak Dr. Fidel Efendi, M.M selaku ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Widyaswara Indonesia, Ketiga, Ibu Desmaneni, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan laporan pemantapan kemampuan mengajar, Keempat, Desmaneni, M.Pd selaku kepala sekolah UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao yang telah memberikan bimbingan dan binaan serta motivasi pada penulis, Kelima, Ibu Lili Sepri Yunita, S.Pd., selaku guru pamong yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan pemantapan kemampuan mengajar, Keenam, Bapak/ibu majelis guru UPT SDN 04 Bariang Rao- Rao yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam pelaksanaan praktek pemantapan kemampuan mengajar, Ketujuh, kepada orang tua beserta keluarga serta teman-teman yang telah banyak memberikan dorongan serta doa.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatmasari, F. (2014). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kemampuan Mengajar Guruterhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Gugus Iisekolah Dasar Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah. *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 14(2).
- Pratiwi, H. S., Wandu, A., Marthaliza, Y., & Yulimarta, E. (2023). Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) di UPT Sekolah Dasar Negeri 08 Batang Lolo Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(6), 557–562.
- Rosita, D. A., & Damayanti, R. (2021). Pelaksanaan program kampus mengajar perintis pada sekolah dasar terdampak pandemi covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 42–49.
- Sulystiani, F., Nurjannah, S., Wulandari, A., & Akib, I. (2023). Pelatihan Mengajar Berbasis Problem Based Learning Berbasis Daring Pada Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *PATIKALA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 832–837.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

